

# Investment Weekly Snapshot

17/01/2018  
-  
24/01/2018



Money Market & Fixed Income	5 Tahun	1 Tahun	YTD	Equity	5 Tahun	1 Tahun	YTD
Smartlink Rupiah Money Market Fund	32.77%	4.82%	0.24%	Smartlink Rupiah Equity Fund	42.23%	18.29%	0.93%
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	23.23%	13.70%	1.89%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	#N/A	17.91%	1.95%
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	#N/A	3.97%	0.16%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	#N/A	32.85%	0.80%
Smartlink Dollar Managed Fund	12.25%	5.54%	-0.44%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	#N/A	26.15%	15.61%
Allisya Rupiah Fixed Income Fund	22.52%	9.17%	1.00%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	44.83%	21.03%	1.88%
				SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	4.95%	20.68%	3.34%
Balanced	5 Tahun	1 Tahun	YTD	SmartWealth Equity IndoGlobal	#N/A	18.29%	1.34%
Smartlink Rupiah Balanced Fund	28.32%	12.89%	1.25%	Allisya Rupiah Equity	31.28%	13.52%	0.09%
Smartlink Rupiah Balanced Plus Fund	30.76%	16.76%	1.23%				
SmartWealth Liquiflex LQ45	#N/A	18.96%	1.78%	Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	45.36%	22.49%	2.13%
Allisya Rupiah Balanced Fund	28.03%	11.16%	0.72%				

\*Data per tanggal 19 Januari 2018

## Kilas Berita

**Neraca Perdagangan Indonesia Desember 2017 :** Neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2017 mengalami defisit sebesar USD270 juta dibawah estimasi konsensus sebesar surplus USD579 juta. Namun untuk periode Januari-Desember 2017, neraca perdagangan Indonesia masih mencatatkan surplus USD11,84 miliar.

**BI Mempertahankan Suku Bunga Acuan :** BI mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 4.25%, BI juga memutuskan untuk mempercepat pemberlakuan GWM rata-rata dikisaran 2% dan menurunkan GWM tetap dari 5% menjadi 4.5%. Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan likuiditas industri perbankan sebesar IDR20 triliun. Di tahun 2018, BI memprediksi pertumbuhan kredit sebesar 10-12%.

**IMF Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang 2018 Sebesar 4,9% :** International Monetary Fund (IMF) atau Dana Moneter Internasional memprediksi, pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dan negara yang pasarnya tengah berkembang (*emerging market*) bisa mencapai 4,9% tahun ini. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang diestimasikan hanya mencapai 4,7%.

**Harga BBM Tidak Naik Hingga 1 April 2018 :** Harga bahan bakar minyak (BBM) jenis solar dan premium tidak akan dinaikkan hingga 1 April 2018 kendati harga minyak mentah dalam tren meningkat. Pasokan BBM akan tetap dijaga meski biaya produksi meningkat. "Sesuai arahan Presiden (di Bali, 22 Desember 2017 --Red), Menteri ESDM sudah mengeluarkan keputusan untuk tidak menaikkan harga BBM," kata Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan.

**Data Tunjangan Pengangguran Amerika Serikat :** Data mingguan penerima tunjangan pengangguran di Amerika Serikat mengalami penurunan yang cukup signifikan, turun sebesar 44,000 menjadi 220.000, terendah sejak Februari 1973. Selain mencatatkan rekor terendah dalam 45 tahun terakhir, data tersebut juga mengkonfirmasi membaiknya data ketenagakerjaan bulan Desember yang tercatat di level 4.1%.

### Investment Division

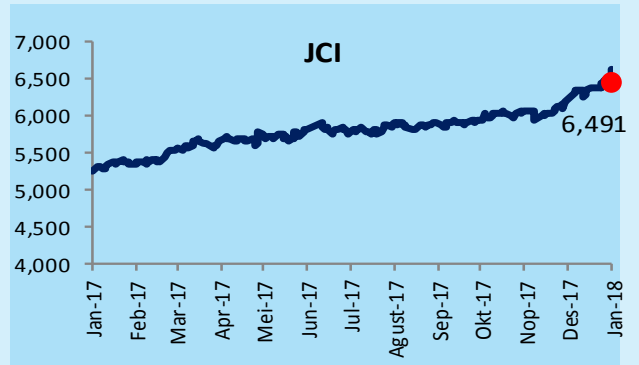
Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



# Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup pada 6.490,9 pada minggu lalu, naik +1,9% secara mingguan. Pendorong laju pasar antara lain were HMSP, PGAS, BBRI, INKP, dan ASII yang masing-masing naik 3,66%, 32,02%, 2,26%, 22,32% dan 2,14%.

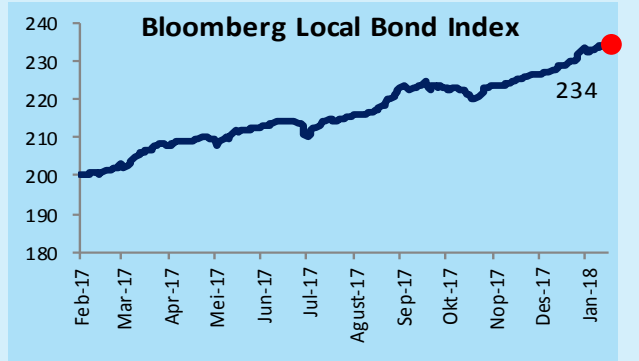
Investor asing melakukan rata-rata pembelian bersih harian sebesar USD 14,99 juta, lebih rendah jika dibandingkan minggu lalu dimana investor asing melakukan rata-rata pembelian bersih sebesar USD 21,98 juta.



# Pasar Obligasi

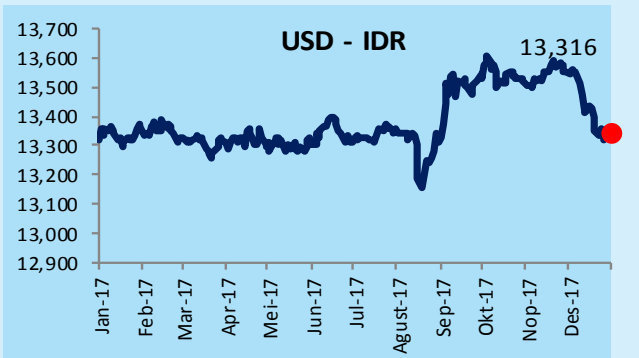
Imbal hasil obligasi pemerintah ditutup lebih rendah pada minggu lalu yang dipengaruhi oleh penguatan Rupiah.

Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah mengalami peningkatan 1,72% sehingga kepemilikan asing di obligasi pemerintah menjadi 40,93% per tanggal 19 Januari 2018.



# Nilai Tukar

Rupiah terapresiasi sepanjang minggu lalu pada Rp13.316.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.

